



Meroket. Sehari Tambah 219 Kasus Covid-19

Sekprov: Bukan karena Omicron, tapi Abai Prokes

JOGJA, Radar Jogja - Pemprov DIJ melaporkan lonjakan angka positif Covid-19 kemarin (3/2) sebanyak 219 kasus sehari, sehingga total menjadi 157.923 kasus. Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, lonjakan kasus terkonfirmasi Covid-19 bukan karena varian Omicron yang dapat menular dengan cepat.

Aji menegaskan, lonjakan kasus karena masyarakat mulai abai terhadap protokol kesehatan. "Kasus Omicron di Jogja *kan* belum kelihatan. Dari hasil WGS itu hanya satu orang dan itu sudah kembali ke Jakarta. Jadi bukan karena kasus Omicron, tapi karena abai terhadap prokes. Kedua, karena wisatawan yang datang ke sini, termasuk kita, juga abai prokes," tambahnya.

Oleh sebab itu, protokol kesehatan Covid-19 harus ditegakkan kembali dan akselerasi harus ditingkatkan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan virus untuk menghindari gelombang ketiga.

Terpisah, Wakil Ketua Komisi A DPRD DIJ Suwardi menyakini sebagian masyarakat sudah menganggap Covid-19 tidak ada, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengedukasi kembali bahwa virus masih ada. "Masyarakat menganggap Covid-19 sudah tidak ada, sebagian besar. Perlu kita bangkitkan lagi masyarakat agar tidak mengabaikan dalam menjaga keselamatan bersama. Covid-19 di DIJ sebarannya masih tinggi," ujarnya.



WULAN YANUARWATIRADAR JOGJA
Kadarmanta Baskara Aji

Salah satu yang perlu diupayakan untuk menghadapi lonjakan kasus saat ini adalah akselerasi vaksinasi dosis ketiga atau vaksin *booster*. "Segera sadar agar pentingnya vaksin. Yang belum *booster* segera *booster*, karena ketahanan tubuh bisa berbeda. Ditambah disiplin prokes. Covid-19 bisa dicegah kalau masyarakat siap, pemerintah

siap," jelasnya.

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri atas 23 warga Kota Jogja, 36 warga Bantul, empat warga

Kulonprogo, tujuh warga Gunungkidul, dan 149 warga Sleman. "Penambahan kasus sembuh enam kasus, sehingga total sembuh 151.811 kasus dan tidak ada kasus meninggal. Total kasus meninggal 5.277 kasus." **(cr4/laz/rg)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005